

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kesenian Pada Remaja Di SMP Negeri 2 Turi” didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Responden pada penelitian ini di SMP Negeri 2 Turi sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 42 responden (52,5%) dan rata-rata responden berusia 13,96
2. Siswa di SMP Negeri 2 Turi terbanyak mendapatkan pola asuh demokratis sejumlah 54 responden (71,4%) dan rata-rata orang tuanya bekerja sebagai petani/buruh serta pendidikan terakhir orang tua siswa SMPN 2 Turi kebanyakan lulusan SMA
3. Siswa di SMP Negeri 2 Turi terbanyak mengalami kesepian ringan sejumlah 42 responden (53,8%), tetapi siswa yang mengalami kesepian sedang juga tinggi yaitu sejumlah 34 responden (46,2%).
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Kesenian Pada Remaja Di SMP Negeri 2 Turi. Didapatkan nilai 1.694^a dengan derajat kebebasan (df) 3 dan nilai Asymp. Sig. (2-sided) sebesar 0.638, yang lebih besar dari 0.05.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Setelah adanya penelitian ini, disarankan bagi sekolah untuk mengadakan program parenting yang melibatkan orang tua dalam proses pendidikan anak. Tujuan dari program yaitu untuk menambah pemahaman orang tua tentang betapa pentingnya peran mereka dalam mendukung perkembangan emosional dan sosial anak. Dengan melibatkan orang tua, diharapkan tercipta sinergi antara sekolah dan keluarga yang dapat memperkuat dukungan terhadap perkembangan anak secara holistik.

2. Bagi Siswa

Siswa disarankan untuk lebih aktif dalam berinteraksi sosial dan mencari dukungan jika merasa kesepian, baik dari teman maupun guru.

3. Bagi Orang Tua

Disarankan bagi orang tua untuk lebih terbuka dalam berkomunikasi dengan anak dan memberikan perhatian lebih untuk mendukung kesehatan emosional anak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian terhadap hubungan pola asuh orangtua dengan tingkat kesepian remaja untuk mengkaji lebih dalam mengenai cara pola asuh demokratis terhadap tingkat kesepian, dan juga lebih memperhatikan perbedaan antara remaja yang memiliki teman dekat dan yang tidak.